

Profil kanker payudara di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado tahun 2013 – 2014

¹**Israel A. Rondonuwu**

²**Harlinda Haroen**

³**Frans E. Wantania**

¹Kandidat Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado

²Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado

Email: Israelalbertrondonuwu@gmail.com

Abstract: Breast cancer is becoming one health problem worldwide due to the increasing tendency of morbidity and mortality for years. The incidence of breast cancer is increasing in some countries due to the increasing life expectancy, urbanization, and adoption of lifestyle. This study aimed to obtain the profile of breast cancer patients in Prof. Dr. R. D. Kandou Hospital Manado during 2013-2014. This was a retrospective descriptive study using data from medical record in Prof. Dr. R. D. Kandou Hospital Manado. The results showed that there were 151 cases of breast cancer. Most of them were aged 40-49 (61 cases; 43%); senior high school as the highest education (92 cases; 61%). Family history with breast cancer was found in only 6 cases (4%). The most common histological type was invasive ductal carcinoma (147 cases; 97.6%). The most common clinical stage was stage IV (96 cases; 63.6%). **Conclusion:** Most of the breast cancer cases were aged 40-49 years, senior high school, no family history of breast cancer, invasive ductal carcinoma, and clinical stage IV, **Keywords:** breast cancer, age, education, family history, histopathology type, clinical stage

Abstrak: Kanker payudara masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang ada di seluruh dunia karena meningkatnya morbiditas dan mortalitas selama bertahun-tahun. Insiden kanker payudara meningkat di beberapa negara karena meningkatnya harapan hidup, urbanisasi dan adopsi pola hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil penderita kanker payudara di RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado tahun 2013-2014. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif retrospektif berdasarkan data rekam medik RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado tahun 2013-2014. Hasil penelitian memperlihatkan dari 151 kasus kanker payudara, sebagian besar berusia 40-49 tahun sebanyak 61 kasus (43%) dengan tingkat pendidikan terbanyak SMA sebanyak 92 kasus (61%). Riwayat penyakit keluarga mengalami kanker payudara sebanyak 6 kasus (4%). Jenis histopatologik terbanyak karsinoma duktal invasif sebanyak 147 kasus (97,6%). Stadium klinis yang paling banyak ditemukan yaitu stadium IV sebanyak 96 kasus (63,6%). **Simpulan:** Pada penelitian ini kanker payudara terbanyak pada usia 40-49 tahun, tingkat pendidikan SMA, tanpa riwayat kanker payudara dalam keluarga, jenis histopatologik karsinoma duktal invasif, dan stadium klinis IV.

Kata kunci: kanker payudara, usia, pendidikan, riwayat penyakit keluarga, tipe histopatologi, stadium sklinis.

Kanker payudara adalah pertumbuhan sel yang abnormal pada sel-sel jaringan payudara. Payudara wanita terdiri dari lobulus (kelenjar susu), duktus (saluran susu), lemak dan jaringan ikat, pembuluh

darah dan limfe. Sebagian besar kanker payudara bermula pada sel-sel yang melapisi duktus (kanker duktal), beberapa bermula di lobulus (kanker lobular), serta sebagian kecil bermula di jaringan lain.¹

Kanker payudara dapat terjadi pada pria dan wanita, tapi jauh lebih umum pada wanita.²

Kanker payudara merupakan kanker yang ada pada wanita baik di negara maju dan negara berkembang. Berdasarkan data World Health Organization di perkirakan bahwa lebih dari 508.000 wanita di seluruh dunia meninggal pada tahun 2011 karena kanker payudara.³ *American Cancer Society* memperkirakan di Amerika Serikat pada tahun 2015 terdapat sekitar 231,840 kasus baru kanker payudara invasif yang di diagnosis pada perempuan, 60.290 kasus baru karsinoma *in situ* (CIS) yang di diagnosis (CIS adalah non invasif dan merupakan bentuk awal dari kanker payudara), serta sekitar 40.290 perempuan meninggal dengan kanker payudara.⁴

Di Inggris, insiden kanker payudara pada wanita telah meningkat sebesar 6% selama dekade terakhir pada tahun 1999-2001 dan tahun 2008-2010, dengan perkiraan sekitar 550.000-570.000 orang hidup dengan kanker payudara atau sesudah didiagnosis kanker payudara. Angka ini diperkirakan menjadi tiga kali lipat pada tahun 2040 di Inggris karena populasi yang bertambah tua dan meningkatnya usia harapan hidup.⁵

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI, penyakit kanker serviks dan kanker payudara merupakan penyakit dengan prevalensi tertinggi di Indonesia pada tahun 2013, yaitu kanker serviks sebesar 0,8% dan kanker payudara sebesar 0,5% atau 61.682 jumlah kasus.⁶

Studi epidemiologi telah mengidentifikasi sejumlah faktor risiko yang berhubungan dengan peningkatan risiko kanker payudara pada wanita. Beberapa faktor risiko telah ditemukan secara klinis yang digunakan untuk menilai pasien dengan risiko terkena kanker payudara. Bertambahnya usia dan jenis kelamin pada perempuan ditetapkan sebagai salah satu faktor risiko untuk kanker payudara. Kanker payudara relatif jarang ditemukan pada perempuan di bawah umur 40 tahun tetapi meningkat secara signifikan pada umur di atas 40 tahun. Pengaruh usia di

ilustrasikan dalam SEER (Surveillance, Epidemiology and End Results) data dimana insiden kanker payudara invasif untuk wanita berusia di bawah 50 tahun sebesar 44,0/100.000 dibandingkan dengan 345/100.000 untuk perempuan berusia di atas 50 tahun. Faktor risiko lain yang menyebabkan kanker payudara ialah riwayat keluarga dengan kanker payudara, faktor reproduksi, hormon, riwayat kesehatan payudara sebelumnya, gaya hidup, obesitas, dan lingkungan.⁷

Di Manado, belum ada angka pasti mengenai jumlah kasus kanker payudara. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan profil kanker payudara dalam ruang lingkup RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Diharapkan angka ini dapat merupakan gambaran profil kanker payudara di Sulawesi Utara karena rumah sakit tempat dilakukan penelitian merupakan pusat rujukan medis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif retrospektif berdasarkan data sekunder dari catatan rekam medik RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Subjek Penelitian diambil dari data rekam medik pasien kanker payudara di RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado tahun 2013-2014 yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu seluruh pasien kanker payudara yang tercatat dalam rekam medik di RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado tahun 2013-2014. Variabel penelitian yaitu umur, pendidikan, riwayat keluarga, tipe histopatologi kanker payudara, dan stadium klinis kanker payudara.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian yang bersifat deskriptif dengan metode survei retrospektif tahun 2013-2014 di Bagian Rekam Medik RSUP Prof Dr. R. D. Kandou Manado diperoleh 151 kasus kanker payudara. Angka kejadian terendah pada tahun 2013 sebanyak 63 kasus (41,7%) dan angka kejadian tertinggi pada tahun 2014 sebanyak 88 kasus (58,3%) (Tabel 1).

Tabel 1. Angka kejadian kanker payudara tahun 2013-2014

Tahun	Jumlah Penderita	(%)
2013	63	42
2014	88	58
Total	151	100

Frekuensi tertinggi pada golongan umur 40-49 tahun sebanyak 61 kasus (43%) dan terendah golongan umur 80-90 tahun sebanyak 1 kasus (0,6%) (Tabel 2)).

Tabel 2. Distribusi penderita kanker payudara menurut umur

Umur	Jumlah Penderita	(%)
20-29	3	2
30-39	17	11
40-49	61	40
50-59	39	26
60-69	24	16
70-79	6	4
80-90	1	1
Total	151	100

Dari 151 pasien yang diteliti, sebagian besar dari mereka dengan tingkat pendidikan SMA, yaitu sebanyak 92 pasien (61%) (Tabel 3).

Tabel 3. Distribusi penderita kanker payudara berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Penderita	(%)
SD	20	13,2
SMP	13	8,6
SMA	92	61
Sarjana	17	11,2
Tidak Sekolah	9	6
Total	151	100

Terdapat 5 (4%) kasus riwayat penyakit keluarga yang mengalami kanker payudara dan 146 (96%) kasus tidak terdapat riwayat penyakit keluarga mengalami kanker payudara (Tabel 4).

Jumlah terbanyak kanker payudara menurut jenis histopatologik ialah karsinoma duktal invasif sebanyak 147 kasus (97,6%) (Tabel 5).

Tabel 4. Distribusi penderita kanker payudara berdasarkan faktor risiko berhubungan dengan riwayat penyakit keluarga

Riwayat penyakit keluarga	Jumlah Penderita	(%)
Ada	6	4
Tidak	145	96
Total	151	100

Tabel 5. Distribusi penderita kanker payudara berdasarkan jenis histopatologi

Jenis Histopatologi	Jumlah Penderita	(%)
Karsinoma duktal invasif	147	96
Karsinoma lobular invasif	1	1
Karsinoma papiler	1	1
Karsinoma duktal non-invasif	1	1
Karsinoma mikroinvasif	1	1
Total	151	100

Jumlah terbanyak yaitu pada stadium IV sebanyak 96 kasus (63,6%), diikuti stadium IIIB sebanyak 53 kasus (35,1%), dan stadium IIIA sebanyak 2 kasus (1,3%) (Tabel 6).

Tabel 6. Distribusi penderita kanker payudara berdasarkan stadium klinis

Stadium	Jumlah Penderita	(%)
I	0	0
IIA	0	0
IIIB	0	0
III	0	0
IIIA	2	1,3
IIIB	53	35,1
IIIC	0	0
IV	96	63,6
Total	151	100

BAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang bersifat deskriptif dengan metode survei retrospektif di Bagian Rekam Medik RSUP Prof Dr. R. D. Kandou Manado tahun 2013-2014 diperoleh 151 kasus kanker payudara. Angka kejadian terendah pada

tahun 2013 sebanyak 63 kasus (41,7%) dan angka kejadian tertinggi pada tahun 2014 sebanyak 88 kasus (58,3%). Hal yang mungkin menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah kasus setiap tahunnya dikarenakan pengetahuan atau informasi berkaitan dengan kanker payudara yang sudah banyak diketahui oleh setiap orang, skrining atau deteksi dini yang sudah bisa dilakukan di beberapa tempat layanan kesehatan serta faktor-faktor risiko berkaitan dengan kanker payudara seperti pola hidup yang sangat meningkatkan risiko terjadinya kanker.⁸

Dari data Tabel 2 distribusi penderita kanker payudara menurut umur di dapatkan data bahwa frekuensi tertinggi pada golongan umur 40-49 tahun sebanyak 61 kasus (43%) dan terendah golongan umur 80-90 tahun sebanyak 1 kasus (0,6%). Hal ini sesuai dengan kepustakaan yang mengatakan bahwa kebanyakan terjadi pada usia setengah baya dan lansia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Kanker Universitas Zhongshan dari 6263 data yang ada, pasien terbanyak berusia 45-49 tahun (25,52%), disusul 40-44 tahun (15,8%), dan 54-59 tahun (15,5%).⁹ Bugis¹⁰ melaporkan bahwa di Rumah Sakit Dokter Kariadi Semarang kasus kanker payudara paling banyak di temukan pada kelompok umur 40-49 tahun dan umur rata-rata penderita 47,32 tahun.¹⁰ Risiko terjadinya kanker payudara meningkat sesuai dengan pertambahan usia. Hal ini dikarenakan dengan bertambahnya usia maka kesempatan terjadinya kerusakan genetik (mutasi) di dalam tubuh akan meningkat dan upaya tubuh untuk memperbaiki kerusakan genetik akan berkurang.¹¹

Dari data Tabel 3 distribusi penderita kanker payudara berdasarkan tingkat pendidikan, didapatkan sebanyak 92 pasien (61%) dengan tingkat pendidikan SMA. Data Riskesdas 2007-2008 menunjukkan terdapat hubungan antara pengaruh paparan informasi yang semakin besar dengan peningkatan pendidikan pasien.¹²

Dari data Tabel 4 distribusi penderita kanker payudara berdasarkan faktor risiko

yang berhubungan dengan riwayat keluarga menderita kanker payudara dimana jumlah terbanyak tidak terdapat riwayat keluarga menderita kanker payudara yaitu 145 kasus (96%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggorowati¹³ di RSUD Kudus dari 59 jumlah kasus yang ada 52 (88,1%) diantaranya tidak terdapat hubungan antara penderita dengan keluarga yang menderita kanker payudara dan 7 (11,9%) terdapat hubungan penderita dan keluarga menderita kanker payudara.

Riwayat keluarga yang positif merupakan faktor risiko terbesar kanker payudara. Wanita-wanita dengan satu orang dari keluarga menderita kanker payudara mempunyai risiko 2 kali lipat akan menderita kanker payudara, dan wanita-wanita yang terdapat 2 orang menderita kanker payudara mempunyai risiko 14 kali lipat lebih besar akan menderita kanker payudara.¹³ Kemungkinan yang menyebabkan hasil terbanyak tidak terdapat riwayat keluarga menderita kanker payudara terjadi karena perbedaan karakteristik penderita yang memiliki pola hidup dan riwayat lain yang berbeda, sehingga penyebabnya dapat disebabkan oleh faktor lain selain riwayat keluarga menderita kanker payudara.

Dari data Tabel 5 distribusi penderita kanker payudara menurut jenis histopatologik, angka kejadian tertinggi terdapat pada karsinoma duktal invasif sebanyak 147 kasus (97,6%), diikuti karsinoma lobular invasif sebanyak 1 kasus (0,6%), karsinoma papiler sebanyak 1 kasus (0,6%), karsinoma duktal non-invasif sebanyak 1 kasus (0,6%) dan karsinoma mikroinvasif sebanyak 1 kasus (0,6%). Berdasarkan laporan dari *American Cancer Society*, lebih dari 180.000 wanita di Amerika Serikat diketahui menderita kanker payudara invasif. Kebanyakan dari mereka didiagnosis dengan karsinoma duktal invasif.¹⁴ Saxena meneliti kasus kanker payudara di Rumah Sakit New Delhi, India (2005) juga melaporkan bahwa prevalensi tertinggi kanker payudara ialah karsinoma duktal invasif sebanyak 552 (88,2%) kasus dan seterusnya tipe

karsinoma lobular invasif sebanyak 15 (15%) kasus.¹⁵ Begitu juga dengan penelitian Wahyuni¹⁶ yang menemukan tipe histopatologik terbanyak di RS Kanker Dharmais ialah karsinoma duktal invasif sebanyak 59 (76,6%) kasus, disusul oleh tipe karsinoma lobular invasif sebanyak 10 (13%) kasus.

Karsinoma duktal invasif merupakan jenis kanker yang paling umum dijumpai. Sekitar 80% dari karsinoma duktal invasif, diikuti oleh karsinoma lobular invasif yang menyumbang sekitar 10-15% kasus. Timbulnya sel kanker bermula dari duktus, menerobos dinding duktus dan berkembang ke dalam jaringan lemak payudara. Kanker akan menyebar ke organ tubuh lainnya melalui sistem getah bening dan aliran darah.^{17,18}

Dari data Tabel 6 distribusi penderita kanker payudara berdasarkan stadium terbanyak pada stadium IV sebanyak 96 kasus (63,6%), disusul stadium IIIB sebanyak 53 kasus (35,1%). Hasil studi kolaboratif antara Indonesia dengan Jepang tentang epidemiologi kanker payudara berdasarkan stadium klinis mendapatkan hasil yang agak berbeda yaitu: stadium I (2%), stadium II (16%), stadium IIIA (23%), stadium IIIB (40%) dan stadium IV (19%) kasus.¹⁹

Penelitian oleh Abdulrahman dan Rahman²⁰ di Afrika Timur melaporkan bahwa lebih dari 70% pasien kanker payudara didapatkan pada stadium III atau IV. Studi di Libia dan Nigeria melaporkan lebih dari setengah jumlah pasien didapatkan pada stadium III atau IV. Dibandingkan dengan Eropa, kanker payudara ditemukan masih dalam stadium awal. Hal ini dikarenakan layanan dan akses kesehatan di Afrika tidak diberikan secara gratis di sebagian negara. Sebaliknya, di sebagian besar negara-negara Eropa, layanan kesehatan sangat mudah untuk didapatkan dan gratis. Selain itu, kesadaran masyarakat yang tinggi dan skrining tersedia di sebagian negara-negara Eropa.²⁰

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara retrospektif di Bagian Rekam Medik RSUP Prof Dr. R. D. Kandou Manado dapat disimpulkan bahwa dari 151 kasus kanker payudara pada tahun 2013-2014 yang tersering ditemukan ialah: usia 40-49 tahun, tingkat pendidikan SMA, tanpa riwayat kanker payudara dalam keluarga, jenis histopatologik karsinoma duktal invasif, dan stadium klinis IV.

DAFTAR PUSTAKA

1. **Novianti FA, Purnami SW.** Analisis diagnosis pasien kanker payudara menggunakan regresi logistik dan Vector Support Machine (VSM) berdasarkan hasil mamografi. *Jurnal Sains dan Seni ITS.* 2012;1:147.
2. Mayo Clinic Staff. Diseases and Conditions Breast Cancer. Diakses 18 september 2015. Available from: <http://www.mayoclinic.org/diseases/conditions/breastcancer/basics/definition>
3. World Health Organization. Breast cancer: prevention and control. Diakses 17 September 2015. Available from: <http://www.who.int/cancer/detection/breastcancer/en/index1>
4. American Cancer Society. Breast Cancer Facts and Figures 2015. Atlanta: American Cancer Society. 2015.
5. Breast Cancer Research. Critical research gaps and translational priorities for the successful prevention and treatment of breast cancer. BioMed Central Ltd. Research article. 2013. Available from: <http://www.breast-cancer-research.com/content/15/5/R92>
6. Kementerian Kesehatan RI. Pusat data dan informasi, 2015.
7. **Alison ST.** Breast Cancer. Medscape. Diakses 18 September 2015. Available from: <http://emedicine.medscape.com/article>
8. **Haroen H.** The Pattern of hospitalized cancer patients at Prof. Dr. R.D. Kandou Hospital Manado from January 2013 to December 2014. Hematology-Medical Oncology Division. Poster.
9. **Desen W.** Karsinoma Mammae. Buku Ajar Onkologi Klinis (2nd ed). Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2013; p. 366-82.

10. **Bugis A.** Hubungan Faktor Risiko Menyusui dengan Kejadian Kanker Payudara pada Pasien yang Dirawat Inap di RS Kariadi Semarang [Karya Tulis Ilmiah]. Semarang: Universitas Diponegoro; 2007.
11. National Breast Cancer Foundation. Breast cancer facts. 2015. Available from: www.nationalbreastcancer.org/breast-cancer-facts
12. **Oemiati R, Rahajeng E, Kristanto AE.** Prevalensi Tumor dan Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya di Indonesia. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2011.
13. **Anggorowati L.** Faktor Risiko Kanker Payudara Wanita. Kesmas. 2013;8(2):121-6.
14. National Breast Cancer Foundation. Breast cancer facts.2015. Available from: www.nationalbreastcancer.org/breast-cancer-facts
15. **Saxena S, Rekhi B, Murthy NS.** Clinicomorphological patterns of breast cancer including family history in a New Delhi hospital, India- A cross sectional study. World J Surg Oncol. 2005;3:67.
16. **Wahyuni AS.** Hubungan Jenis Histologi Dengan Ketahanan Hidup 5 Tahun Penderita Kanker Payudara. Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat. Majalah Kedokteran Nusantara. 2006;39(1):7-11.
17. World Cancer Research Fund International. Breast Cancer Statistics. Available from: <http://www.wcrf.org/int/cancer-facts-figures/data-specific-cancers/breast-cancer-statistics>
18. Tim cancer helps. Stop kanker. Indah Y, penyunting (1st ed). Jakarta: Agromedia Pustaka, 2010; p. 41-53.
19. **Budiningsih S, Ohno Y, Prihartono J, Ramli M, Wakai K, Cornain S, et al.** Epidemiological Analysis of Risk Factors for Breast Cancer in Indonesian Females. Med J Indones1995;4(3):163-8.
20. **Abdulrahman GO Jnr, Rahman GA.** Epidemiolgy of Breast Cancer in Europe and Africa. Hindawi Journal of Cancer Epidemiology 2012 (2012). Article ID 915610.